

**IMPLEMNTASI BAHASA JURNALISTIK PADA PEMBERITAN COVID-19
DI PORTAL BERITA MEDIA POS KUPANG.COM DAN SOROTNTT.COM**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi**



SALVIA ARCELINA

2016230070

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

MALANG

2020

ABSTRAK

Portal berita PosKupang.com dan SorotNTT.Com merupakan salah dua portal berita yang ada di NTT. Penulisan berita yang diunggah portal berita ini berpedoman pada kaidah bahasa jurnalistik. Bahasa merupakan sarana penyampaian informasi. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan khalayak dalam menyerap informasi dari berita dengan jelas. Sesuai dengan konsep pedoman penulisan bahasa jurnalistik, dimana penulisan berita dituntut untuk sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bahasa jurnalistik pada dua media di atas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah media online PosKupang.Com dan SorotNTT.Com yang beralamat di jalan RW Monginsidi No.3 Fatululi, Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur dan Jalan Banteng, RT/RW: 014/006 Kelurahan Mbaumuku. Teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal berita media online PosKupang.Com dan SorotNTT.Com masih belum menerapkan pedoman bahasa jurnalistik secara keseluruhan. Masih banyak kesalahan dalam implementasi bahasa jurnalistik seperti singkat, jelas, populis, gramatikal, penggunaan kata atau istilah asing, dan demokratis.

Media online SorotNTT.Com cenderung mengabaikan unsur bahasa jurnalistik seperti singkat, jelas, populis dan penggunaan kata atau istilah asing, sementara itu media online Poskupang.com lebih cenderung mengabaikan bahasa jurnalistik seperti singkat, jelas, populis, gramatikal, penggunaan kata atau istilah asing dan demokratis.

Kata kunci :Implementasi, Bahasa Jurnalistik, Pos Kupang.Com, SorotNTT.Com

ABSTRACT

The news portal PosKupang.com and SorotNTT. Com are two portals in NTT. The writing of the news upload by this news portal is guided by the rules of journalistic language. Language is means of delivering information. The use of good and correct language can make it easier for the audience to absorb information from news clearly. In accordance with the concept of journalism writing guidelines, where news writing is required to comply with the rules of journalistic language. The purpose of study was to determine the implementation of journalistic language in two media above.

This study used qualitative research methods. The location of this research is the Poskupang.com and SorotNTT.com which are located at Jln. RW Monginsidi No. 3 Fatululi Oebobo, Kupang,NTT and Jl. Benteng, RT/RW:014/006, Mbaumuku. The collection technique that the author used is triangulation.

The result show news portal PosKupang.com implemented the overall journalistic language guidelines. Taaee are still many mistake in the implementation of journalistic language, such as concise, clear, populist,grammatical, ide the foreign words of terus, and democracy.

SorotNTT.com tends to ignore journalistic language elements such us concise, clear, populist, and the use foreign words or terms meanwhile PosKupang.com online tends to ignore journalistic language such us short, clear, populist, grammatical, used of foreign words or terms and democratic.

Keyword: Implementation, journalistic language, PosKupang.com, SorotNTT.com

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dalam dunia jurnalistik sangat berkembang pesat. Yang didukung dengan banyaknya karya dari jurnalistik yakni berita. di zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, masyarakat sangat membutuhkan informasi yang dapat dimengerti akurat dan juga menarik tetapi tidak terlepas dari kecepatan sebuah berita yang disampaikan oleh media massa. Adapun yang mendukung untuk kelancaran sarana media massa yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yakni media secara daring. Dalam menggunakan media sosial yang pastinya sangat membutuhkan jaringan internet atau yang biasa disebut dengan portal berita daring (*new portal*) menjadi salah satu pilihan yang sangat penting pada masa sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial sangat cepat dan mudah diakses oleh siapapun dan dimanapun berada (Ridwan, 2018).

Media yang bersifat daring (online) yakni jurnalistik online ataupun *cyber journalism* memiliki fungsi yang sangat penting sebagai suatu pelaporan sejarah fakta ataupun peristiwa yang diliput dan dipasarkan melalui internet (Yundri,2018). Dalam menyebarkan atau memasarkan informasi yang pastinya bahasa menjadi peran yang sangat penting. Masyarakat sangat membutuhkan komunikasi atau informasi yang disampaikan oleh media massa dengan bahasa yang sederhana namun jelas untuk dipahami.

Bahasa yang digunakan untuk menyusun dalam pembuatan berita harus baku dan berbeda dari berita-berita lainnya. Dari bahasa yang dikaji akan menarik perhatian para pembaca atau pendengar berita. Bahasa sangat mendukung dalam dunia media sosial khususnya informasi karena merupakan simbolis yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui bahasa yang baik dan benar masyarakat dapat memahami semua isi berita. Dari hal ini bahasa menjadi sumber utama yang berperan dalam representasi (Bungin, 2008: 17).

Pada zaman sekarang dalam bidang teknologi sangat canggih yang menjadi portal berita yang bersifat online semakin menarik menjadi sumber untuk masyarakat mengetahui berbagai berita. Dalam membaca berita yang pastinya semua masyarakat memperhatikan bahasa yang digunakan dalam penulisan berita. Pada dasarnya semua masyarakat tidak terlalu memahami informasi maka dari itu harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat luas agar tidak salah menafsirkan berita tersebut.

Bahasa jurnalistik yang mudah untuk dipahami yakni yang dipakai dalam media massa. Tidak sembarang menggunakan bahasa jurnalistik karena bahasa jurnalistik merupakan ragam bahasa yang sangat kreatif untuk membuat sebuah berita. Dalam membuat berita bahasa yang digunakan harus jelas, tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh semua kalangan yang terpelajar maupun tidak agar banyak yang membaca berita (Sumardja, 2005: 53).

Karakteristik bahasa jurnalistik dapat dilihat pada media online yang ada di seluruh Indonesia. Dalam penelitian kali ini, saya memilih media yang ada di Nusa Tenggara Timur (NTT). Hal tersebut dikarenakan masih belum banyak penelitian

yang dilakukan terhadap media online yang ada di NTT. Salah satunya adalah media online Pos Kupang.Com. Media ini memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media lainnya. Media online ini awalnya surat kabar harian yang diterbitkan langsung di provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia. Kantor pusat berada di kota Kupang. Koran ini pertama kali terbit tahun 1 Desember 1992. Setelah memiliki media cetak pos kupang menerbitkan berita media online yaitu <https://kupang.tribunnews.com/> oleh perusahaan pers PT. Timor Media Grafika (Redaksi Pos Kupang).

Menurut situs SimilarWeb total pengunjung media ini mencapai 2,46 M tiap tahunnya dengan total pengunjung setiap tiap harinya 6.000-7.000 pengunjung . Dibandingkan dengan media online NTT lainnya media ini memiliki pengunjung terbanyak. Selain itu menurut buku data Pers Nasional tahun 2013, media ini termasuk media yang diakui dewan pers dan menempati urutan satu dari 143 media yang terdaftar. Media online Pos Kupang juga adalah satu satunya media di NTT yang dapat dihitung jumlah pembacanya melalui situs raksasa alexa rank maupun similarweb.

Selain Pos Kupang, media online yang menempati posisi kedua dengan jumlah pengunjung terbanyak yaitu portal berita media online <https://sorotntt.com/>. Portal berita ini menurut redaksi SorotNTT.Com memiliki jumlah pengunjung 3.000-4.000 pengunjung tiap harinya. Selain jumlah pengunjung yang banyak, media ini juga diterbitkan oleh Perusahaan Pers PT. Mentari Pagi Impian dan sudah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum HAM NOMOR:AHU-

0057394.AH.01.01.TAHUN 2018. Media online ini juga sudah terdaftar sebagai media online Indonesia (Redaksi SorotNTT.Com).

Dua media online di atas memiliki penerapan bahasa jurnalistik masing-masing. Selain memiliki keunggulan masing-masing, penerapan bahasa jurnalistik pada beberapa sampel pemberitaan menjadi alasan pemilihan media tersebut. Dalam berita yang dimuat terdapat beberapa kalimat yang tidak mengikuti kaidah bahasa jurnalistik khususnya berita yang berkaitan Virus Corona di NTT.

Ketidaksesuaian dalam penggunaan bahasa bisa dilihat melalui berita yang terbit 12 Mei 2020. Pada judul berita tertulis "MUI Minta Pertanggungjawaban Pemerintah Secara Ilmiah Pasca Pemerintah Longgarkan PSBB, Simak Info". Judul berita ini mengabaikan unsur singkat, supaya dari judul berita pembaca sudah paham apa isi dari berita tersebut. Menurut Sumaridia, singkat adalah langsung kepada pokok pembahasan, dan tidak menghabiskan dan membosankan jika membaca berita yang dimuat (Sumaridia,2005:53).

Selain itu kesalahan lainnya juga ditemukan pada berita Online Pos Kupang yang berjudul "7 Negara Ini Telah Lewati Puncak Corona, Kapan Covid 19 Indonesia Berakhir Simak Analisa Pakar Unair". Selanjutnya pada *lead* berita tertulis "Wabah Virus corona yang telah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia sebagai pandemi global menyebar hampir ke seluruh negara di dunia".

Menurut kaidah bahasa jurnalistik judul berita dan *lead* berita harus jelas dan mudah dipahami. Dalam hal ini, berita tersebut di atas sudah tidak sesuai bahasa jurnalistik. Sementara itu pemberitaan virus corona lainnya yang tidak memenuhi

kaidah penulisan bahasa jurnalistik dapat terlihat pada media <https://sorotntt.com/>.

Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat pada berita yang terbit tanggal 29 Maret 2020.

Pada lead berita tertulis “KupangSorotntt.com-Pemerintah Provinsi (Pemprov) Nusa Tenggara Timur (NTT) hingga saat masih menunggu Peraturan Pemerintah (PP) untuk melakukan Lockdown Lokal di Wilayah NTT menyusul terus meningkatnya jumlah Orang Dalam Pemantauan (ODP) Kasus Virus Covid 19 dari hari ke hari yang kini telah menembus angka 460”. Berita tersebut diatas sangat panjang dan sulit dimengerti oleh pembaca atau khalayak, sementara menurut kaidah bahasa jurnalistik, penulisan berita harus singkat dan mudah dipahami. Tidak adanya penempatan tanda baca juga akan menyulitkan pembaca memahami maksud tulisan.

Dari permasalahan yang ditemukan peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “Implementasi Bahasa Jurnalistik Pemberitaan Covid 19 pada portal berita Pos Kupang dan SorotNTT.com”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi bahasa Jurnalistik pada pemberitaan Covid 19 pada portal berita Pos Kupang.Com dan SorotNTT.com ?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik pada pemberitaan Covid 19 portal berita Pos Kupang.Com dan SorotNTT.com.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis
1. Memperkaya kajian ilmiah di bidang Ilmu Komunikasi

2. Dapat menjadikan referensi untuk peneliti di masa yang akan datang, agar bisa mengembangkan hasil penelitian sekarang khususnya pada pengetahuan jurnalistik.
2. Secara Praktis
 - a. sebagai pedoman bagi para pengguna media sosial yang berhubungan dengan perencanaan bahasa jurnalistik.
 - b. Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk mahasiswa maupun dosen yang akan melakukan kajian dengan permasalahan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arifin, E Zainal dan S Amran Tasai. 2014. “*Bahasa Indonesia: Sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*”. Tangerang: Pustaka Mandiri
- Ahmadi, Ruslan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek. Edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada Sabtu, 19 Juli 2020 dari https://www.researchgate.net/profile/Jumal_Ahmad/publication/325965331_Desain_Penelitian_Analisis_Isi_Content_Analysis/links/5b305090a6fdcc8506cb8b21/DesainPenelitian-Analisis-Isi-Content-Analysis.pdf
- Bungin, Burhan. 2008. “*Konstruksi Sosial Media Massa*”. Jakarta : Kencana
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik*. Yogyakarta: LKis.
- Gamala, Ridwan. 2018. Implementasi bahasa jurnalistik pada pemberitaan hukum dan kriminal portal berita. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP.5(1): 1-2*
<http://SimilarWeb.com>/diakses pada 16 Juli 2020
<https://kupang.tribunnews.com>/diakses pada 16 Juli 2020
<https://SorotNTT.com>/diakses pada 16 Juli 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Departemen Pendidikan Nasional. Edisi Keempat*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu hingga massa* . Jakarta : Kencana
- Morissan. 2018. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Penerbit: Prenadamedia Group. Rawamangun – Jakarta

- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, AS Haris. 2016. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sumadiria, AS Haris. 2008. *Bahasa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk & kode etik*. Bandung: Nuansa.
- Sumadiria, AS Haris. 2005. *Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabes
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS